

BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pelaksanaan program, kondisi literasi di Kampung Nagajaya masih menunjukkan tantangan yang signifikan. Salah satu hambatan utama adalah rendahnya akses masyarakat terhadap bahan bacaan yang berkualitas serta minimnya fasilitas pendukung literasi, seperti perpustakaan atau ruang baca yang memadai. Rendahnya minat baca juga menjadi masalah besar, yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan pentingnya literasi sebagai bagian dari pengembangan individu dan komunitas. Observasi menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat, terutama anak-anak dan remaja, belum memiliki kebiasaan membaca yang terintegrasi dalam aktivitas sehari-hari. Tantangan ini semakin diperburuk oleh kurangnya sosialisasi tentang manfaat literasi untuk meningkatkan kualitas hidup dan membangun resiliensi terhadap perubahan sosial maupun ekonomi.

Untuk menjawab tantangan tersebut, program pelatihan fasilitator Marimba 3 dirancang secara strategis dengan pendekatan yang relevan terhadap kebutuhan lokal. Program ini berfokus pada peningkatan keterampilan fasilitator dalam mengelola kegiatan literasi yang tidak hanya bersifat edukatif tetapi juga menyenangkan. Pelatihan ini membekali para fasilitator dengan kemampuan untuk menciptakan kegiatan membaca yang interaktif, seperti diskusi kelompok, permainan berbasis literasi, dan metode belajar kreatif lainnya. Selain itu, program ini juga dirancang untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya resiliensi di tingkat komunitas, dengan harapan fasilitator tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca anak-anak tetapi juga berperan sebagai penggerak sosial yang mampu memperkuat kohesi komunitas dalam menghadapi berbagai tantangan.

Pelaksanaan program ini dilakukan dengan mengintegrasikan berbagai metode yang adaptif terhadap karakteristik masyarakat Kampung Nagajaya. Materi pelatihan disusun sedemikian rupa agar mudah dipahami dan diterapkan oleh para fasilitator, sementara teknik fasilitasi yang interaktif digunakan untuk memastikan keterlibatan aktif peserta selama pelatihan. Meski dihadapkan pada berbagai kendala, seperti keterbatasan peserta dan waktu, program ini menunjukkan dampak positif dalam membangun kesadaran kolektif akan pentingnya literasi. Fasilitator yang telah dilatih mampu menjadi agen perubahan di komunitas mereka dengan menciptakan suasana belajar yang menarik dan mendorong minat baca di kalangan anak-anak dan remaja. Secara keseluruhan, program ini berhasil memberikan kontribusi yang nyata dalam membangun budaya literasi yang berkelanjutan di Kampung Nagajaya, sekaligus menawarkan model pemberdayaan yang dapat diterapkan di daerah lain yang menghadapi tantangan serupa.

Keberhasilan program pelatihan fasilitator "Mari Membaca" ini juga tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, termasuk komunitas lokal, lembaga pendidikan, dan tokoh masyarakat setempat. Kolaborasi yang terjalin selama proses pelaksanaan program memberikan kontribusi penting, baik dalam hal penyediaan fasilitas maupun dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Selain itu, program ini telah membuka peluang untuk memperkuat kapasitas fasilitator sebagai penggerak literasi di masa depan. Fasilitator yang dilatih tidak hanya dibekali dengan keterampilan teknis, tetapi juga dengan kemampuan komunikasi interpersonal yang mendukung mereka dalam menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar.

5.2 Saran

Saran berikut disusun berdasarkan refleksi terhadap penelitian dan karya yang telah dilakukan. Saran ini bertujuan memberikan rekomendasi yang dapat diimplementasikan pada penelitian lanjutan maupun pada aplikasi praktis.

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperluas cakupan partisipan, baik dari segi jumlah maupun variasi usia, agar hasil penelitian memiliki generalisasi yang lebih kuat. Selain itu, untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk mengintegrasikan lebih banyak variabel, seperti aspek teknologi atau metode digital yang mendukung literasi, guna memperkaya wawasan mengenai pendekatan literasi yang efektif. Studi mendalam tentang peran budaya lokal juga dapat ditambahkan untuk menyesuaikan program dengan karakteristik komunitas sasaran secara lebih spesifik.

5.2.2 Saran Praktis

Sebagai langkah praktis, pemerintah daerah atau lembaga terkait disarankan untuk mendukung program literasi serupa dengan menyediakan fasilitas membaca yang memadai, seperti perpustakaan keliling atau akses ke buku digital. Untuk masyarakat, khususnya komunitas di Kampung Nagajaya, penting untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya literasi melalui kampanye atau kegiatan berbasis komunitas yang melibatkan peran aktif remaja. Selain itu, kolaborasi dengan organisasi pendidikan atau swasta juga dapat dilakukan untuk memperluas dampak program dan menjamin keberlanjutan inisiatif literasi di daerah tersebut. Bagian ini mengacu pada dokumen karya ilmiah yang telah disusun. Jika ada tambahan spesifik yang perlu diperhatikan, silakan berikan detail lebih lanjut.